

## ABSTRAK

Abu Rizal Muttaqin, 2022. *Penggunaan Ragam Bahasa dalam Tuturan Jual Beli di Pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Madura, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Albaburrahim, M.Pd.

Kata Kunci: *Ragam Bahasa, Sociolinguistik, Pedagang, Pembeli, Pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan*.

Bahasa memiliki peranan yang penting bagi seluruh manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan demikian maka diperlukan adanya penggunaan ragam bahasa dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Peneliti memilih judul ini dikarenakan ada fenomena menarik pada saat pedagang pasar dengan pembeli atau konsumen dalam berinteraksi dan juga ada perbedaan dalam peneliti-peneliti yang sebelumnya. maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "*Penggunaan Ragam Bahasa dalam Tuturan Jual Beli di Pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan*."

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana penggunaan ragam bahasa (*Ondâgghâ bhâsa*) yang digunakan dalam tuturan jual beli di pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan. (2) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan ragam bahasa dalam tuturan jual beli di Pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih, Pamekasan. (3) Bagaimana fungsi penggunaan ragam bahasa dalam tuturan jual beli di pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih, Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, karena metode ini diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti langsung ada apa saja fenomena yang terjadi di pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, simak, rekam, catat, wawancara dan dokumentasi. peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, penggunaan ragam bahasa (*Ondâgghâ bhâsa*) dalam tuturan jual beli antara pedagang dan pembeli di pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan yaitu sebanyak 29 tuturan, menaati ragam bahasa baku *engghi bhunten* sebanyak 2 tuturan, menaati ragam bahasa baku *engghi-enten* sebanyak 13 tuturan, menaati ragam bahasa tidak baku *enje' iyeh* sebanyak 14 tuturan. Kedua, faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan ragam bahasa dalam tuturan jual beli antara pedagang dan pembeli di pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan yaitu a. Faktor Internal. b. Sosial dan Budaya. c. Faktor Lingkungan Masyarakat di sekitar Pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan. Ketiga, fungsi ragam bahasa dalam tuturan jual beli antara pedagang dan pembeli di pasar 17 Agustus Kelurahan Bugih Pamekasan yaitu a. Sebagai alat untuk menggerakkan serta memanipulasi lingkungan. b. untuk mengatur tingkah laku orang lain. c. Fungsi Personal.